

**UPAYA INDONESIA DALAM PENCALONAN MENJADI ANGGOTA
TIDAK TETAP DEWAN KEAMANAN PERSERIKATAN BANGSA-
BANGSA PERIODE 2019-2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

ALVIONNEZ MUTIA PUTI



Pembimbing I: Zulkifli Harza S.IP, M.Soc.Sc, Ph. D

Pembimbing II: Rifki Dermawan S.Hum, M.Sc

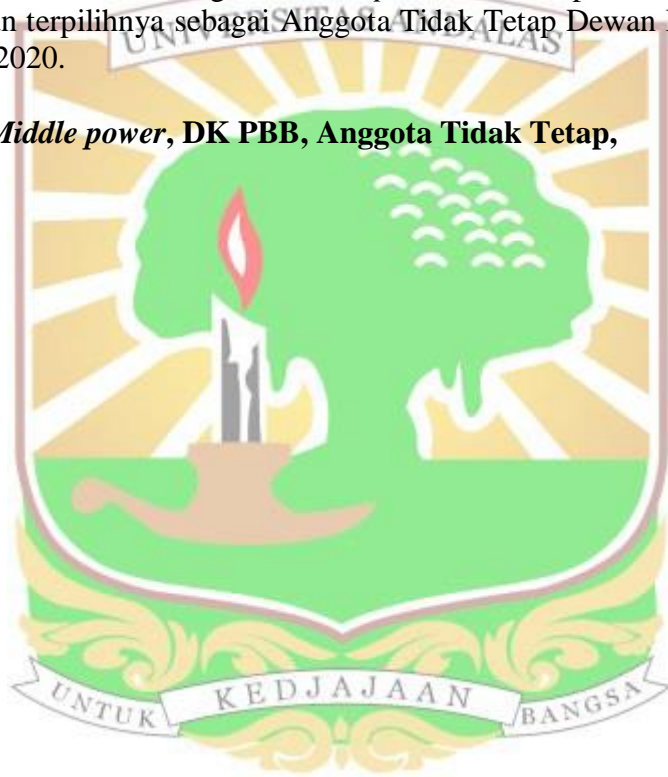
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Indonesia dalam pencalonan menjadi Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB periode 2019-2020. Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan konsep *middle power* model perilaku yang dikemukakan oleh Charalampos Efstathopoulos. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pendekatan deskriptif, dan rentang waktu penelitian dari tahun 2016 hingga 2018. Upaya Indonesia sebagai *middle power* dalam kampanye pencalonan ini adalah membangun reputasi sebagai warga negara internasional yang baik melalui kebijakan luar negeri, preferensi multilateralisme dalam penyelesaian masalah global, membuktikan kepemimpinan dalam krisis, diplomasi *niche* di bidang tertentu, kepemimpinan intelektual dan kewirausahaan, dan koalisi dengan negara-negara yang berpikiran sama. Upaya Indonesia sebagai *middle power* dalam pencalonan ini dinilai berhasil dengan terpilihnya sebagai Anggota Tidak Tetap Dewan Keamanan PBB periode 2019-2020.

Kata kunci: *Middle power*, DK PBB, Anggota Tidak Tetap,



ABSTRACT

This study aims to determine Indonesia's efforts in the candidacy to become a Non-Permanent Member of the UN Security Council for the 2019-2020 period. In analyzing this research, the researcher uses the middle power behavioural model concept proposed by Charalampos Efstathopoulos. This study uses a qualitative method, a descriptive approach, and a research span from 2016 to 2018. Indonesia's efforts as the middle force in this nomination campaign are to build a reputation as a good international citizen through foreign policy, preference for multilateralism in solving global problems, proving leadership in crises, niche diplomacy in specific fields, intellectual and entrepreneurial leadership, and coalitions with like-minded states. Indonesia's efforts as a middle power in this candidacy were successful by being elected as a Non-Permanent Member of the UN Security Council for the 2019-2020 period.

Keywords: *Indonesia, Middle power, UN Security Council, Non-Permanent*

Members

